**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen.Model eksperimen ini digunakan karena terdapat variabel bebas yang dimanipulasi dan diprediksi memberikan pengaruh terhadap variable terikat. Sampeldikelompokkanmenjadiduakelompokyaitu kelompokeksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman dan menulis struktur kalimat.

Sedangkelompokkontrol ialah kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman dan menulis struktur kalimat.

Adapundesain penelitiannyadapatdilihat padatabel berikut:

**TABEL 1**

**KERANGKA EKSPERIMEN PENELITIAN FAKTORIAL 2X2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **MP dan SK**  **P PA** | **Membaca Pemahaman**  **(A1)** | **Struktur Kalimat**  **(A2)** |
| **Tinggi (B1)** | **A1B1** | **A2B1** |
| **Rendah (B2)** | **A1B2** | **A2B2** |

* 1. **Populasi dan Sampel**
     1. **Populasi**

Arikunto (2006:102) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang yang berjumlah 352 orang yang tersebar dalam 11 kelas.

Surakhmad (2004:93) menyatakan, “Populasi yang dihadapi mungkin terbatas mungkin tidak”.Berdasarkan pendapat di atas, jumlah populasi yang merupakan seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang yang berjumlah 352 orang tersebut dianggap terlalu besar.Sehingga perlu mengubah populasi menjadi sampel yang dianggap lebih representatif untuk mewakili populasi.

* + 1. **Sampel**

Arikunto (2006:89) menyatakan bahwa “Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti.Jadi, penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.”

Selanjutnya Arikunto (2006:107) mengemukakan bahwa untuk sekadar ancar-ancar, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, yang penelitiannya merupakan penelitian populasi.Namun, jika subjek lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, maka sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang yang termasuk terdiri atas 80 orang. Penarikan sampel dilakukan secara random dengan alas an setiap anggota populasi mendapat peluang menjadi sampel. Sebab seluruh anggota populasi sama-sama menerima pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum yang sama.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkam data yang diperlukan sehingga peneliti dapat membuktikan kebenaran data hipotesis yang telah dirumuskan.Data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument penelitian yang sesuai dengan pembuktian hipotesis.Alat yang digunakan juga harus menunjang data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis.Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah tes objektif.Tes objektif yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri atas 20 butir pertanyaan pilihan ganda, dengan teknik penilaian apabila benar 1, diberik skor 5.Sehingga skor tertinggi ialah 100 dan skor terendah adalah 5.Lebih jelasnya terlihat pada table kisi-kisi di bawah ini.

**TABEL II**

**KISI-KISI TES PENGETAHUAN AWAL SISWA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Ditanyakan** | **Nomor Soal** | **Jumlah Soal** |
| 1 | Menentukan kata penghubung | 1,2,3,4,5,6,7,8 | 8 |
| 2 | Menentukan kalimat majemuk | 9,10,11,12,13,14,15,  16,17,18,19,20, | 12 |
|  | **Jumlah** |  | **20** |

**TABEL III**

**KISI-KISI TES STRUKTUR KALIMAT**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Nomor Soal** | **Jumlah Soal** |
| 1 | Menentukan Pola Kalimat S-P-O-K | 1-20 | 20 |

**TABEL IV**

**KISI KISI TES MEMBACA PEMAHAMAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Aspek yang Ditanyakan** | **Nomor Soal** |
| 1 | Gagasan utama setiap paragraph | 1,2,3,4,5 |
| 2 | Mengidentifikasi kalimat | 6,7,8,9,10 |
| 3 | Menentukan jenis kosa kata | 11,12,13 |
| 4 | Menentukan jenis karangan | 14,15,16 |
| 5 | Menentukan arti kata | 17,18 |
| 6 | Menyimpulkan isi bacaan/argumentasi | 19,20 |
|  | **Jumlah** | **20** |

* 1. **Ujicoba Instrumen**

1. **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang diapakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan.Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2006: 146) sebagai berikut:

=

Keterangan:

X = Skor masing-masing variabel yang ada pada kuisioner

Y = Skor total variabel kuisioner

n = Jumlah responden

x y = Korelasi antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian adalah:

hitung>table valid

hitung<table tidak valid

Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r hitung) > r kritis (0,30) (Sugiyono dan Wibowo, 2004: 225). Dengan nilai:

1. Nilai r = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan positif dengan sangat kuat sekali.
2. Nilai r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan kuat dan negatif.
3. Nilai r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubugan sama sekali.
4. **Uji Reliabilitas (Test of Reliabilitas)**

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 154). Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya meruapakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha :

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relative sama (Azwar, 2000: 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 18.0 for windows.

Secara umum keandalam dalam kisaran 0,00 s/d 0,20 kurang baik, > 0,20 s/d 0,40 agak baik, > 0,40 s/d 0,60 cukup baik, > 0,60 s/d 0,80 baik, serta dalam kisaran > 0,80 s/d 1.00 dianggap sangat baik. (Santoso, 2001: 227). Rumus *Cronbach’s Alph*a adalah sebagai berikut:

11 = 1 -

Dimana:

11 = reabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

= varians total

= jumlah varians butir

**3. Uji Tingkat Kesukaran**

Tes yang baik tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.Bilangan yang menunjukkan sulit atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Untuk menguji taraf kesukaran digunakan rumus:

P=

Keterangan:

P: indeks kesukaran

B: Banyaknya siswa yang menjawab benar

J: Jumlah siswa peserta tes

Dengan kriteria indeks kesukaran

0,00< p = 0,30: sukar

0,30< p = 0,70: sedang

0,70< p = 0,00: mudah (Arikunto, 2006: 21)

**4. Daya Pembeda Butir Tes**

Untuk menghitung daya pembeda butir soal digunakan rumus:

D= = = =

Keterangan:

D = Indeks diskriminasi

J = Jumlah peserta tes

= Banyaknya peserta kelompok atas

= Banyaknya peserta kelompok bawah

= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

= Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

PA = = Proporsi kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

PB = = Proporsi kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, alat pengumpul data menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitiannya.Agar diperoleh data yang diharapkan, perlu diperhatikan alat yang digunakan untuk menjaring data itu. Mengenai hal ini dikutip pendapat ahli yang mengatakan:

“Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.Hal ini dimaksud untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya” (Subana, 2000: 23).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang gagasan utama dan struktur kalimat serta bagaimana membaca pemahaman yang baik.Setelah selesai menjelaskan, peneliti menyebarkan tes kepada siswa untuk dikerjakan.Tes tersebut berbentuk tes objektif.Setelah selesai dikerjakan oleh siswa, kemudian peneliti mengumpulkannya dan kemudian dianalisis sesuai dengan rumus yang telah peneliti rumuskan pda teksnik analisis data.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah:

1. **Deskripsi Data**
2. Menilai tes kemampuan setiap siswa baik kelompok yang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah.
3. Mencari nilai rata-rata kemampuan siswa ang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah dengan cara menjumlahkan semua bilangan dibagi dengan jumlah siswa. Selanjutnya nilai tersebut dikonfirmasikan dengan perangkat nilai.
4. Mencari Deviasi standar X1 dan X2.
5. Menetapkan nilai akhir yang diperoleh siswa.
6. Mencari perbedaan kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah dengan menggunakan uji t. Jadi uji perbedaan yang dipakai adalah statistic t digunakan untuk menilaht ada tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari dua variabel yang diteliti. Rumus yang digunakan:

t = (Sudjana, 2002: 239)

S =

dengan:

M1 = Nilai rata-rata siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi

M2 = Nilai rata-rata siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah

SEM1 - M1 = Standar eror perbedaan M1 - M2

Menguji hipotesis dengan cara mengkonsultasikan thitung yang diperoleh dengan nilai ttabel pada tingkat kepercayaan = 0,05 atau 95% pada derajat kebebasan n – 2 dengan kriteria pengujian adalah: terima Ha jika thitung > ttabel dan sebaliknya ditolak H0 jika thitung < ttabel.

**2. Uji Persyaratan Analisis**

**a. Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan, maka persyaratan yang harus dipenuhi adalah data setiap kelompok berdistribusi normal dan semua harus homogen.Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menyajikan bahwa sampel benar-benarberasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Square* pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan db = (k-1). Rumus yng digunakan yaitu:

=

= Chi Kuadrat

= Frekuensi yang diperoleh

= Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan penerimaan : jika <(0,05) = data berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mencari tingkat kehomogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok yang terpisah dari satu populasi yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Untuk menguji homogenitas varians untuk kedua kelompok digunakan uji F. dengan kriteria pengujian adalah kedua populasi memiliki varian yang berbeda jika fhitung < ftabel.

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Varian (ANAVA) dua jalur sebab penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan factorial 22. Hipotesis statistic yang diajukan dan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H0 : =

H1 :

1. H0 : =

H1 :

1. H0 : =

H1 :

1. H0 : =

H1 :

Keterangan:

: Rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi.

: Rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

: Rata-rata kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman

: Rata-rata kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman

: Rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran membuat struktur kalimat.

: Rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran membuat struktur kalimat.

AB :Interaksi antara pengetahuan awal terhadap keterampilan membaca pemahaman

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu menggunakan analisis varians dua jalur.Ringkasan ANAVA dua jalur disajikan sebagai berikut.

**TABEL V**

**RINGKASAN ANAVA DUA JALUR**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber Variasi** | **JK** | **Db** | **RJK** | **Fh** | **F tab** | |
| **5%** | **1%** |
| JKA  JKB  JKAB  Dalam |  |  |  |  |  |  |
| **Total** |  |  |  |  |  |  |